

SKRIPSI
ANALISIS TINGKAT RASIO LIKUIDITAS PADA
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2018 – 2023



UNIVERSITAS FAJAR

NOVITA
2010421090

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2024

SKRIPSI
ANALISIS TINGKAT RASIO LIKUIDITAS PADA
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2018 – 2023



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pada Program Studi Manajemen

NOVITA
2010421090

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2024

SKRIPSI
ANALISIS TINGKAT RASIO LIKUIDITAS PADA
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2018-2023

Disusun dan diajukan oleh

NOVITA
2010421090

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 11 Mei 2024 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 11 Mei 2024
Disetujui Oleh,

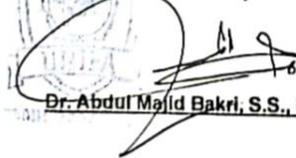
Pembimbing,



Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Yulianita, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT RASIO LIKUIDITAS PADA PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023

disusun dan diajukan oleh

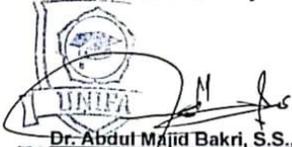
NOVITA
2010421090

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 11 Mei 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Ketua	
2.	Muliana, S.E., M.M.	Anggota	2.....
3.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Anggota	3.....
4.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul M. Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : NOVITA
NIM : 2010421090
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS TINGKAT RASIO LIKUIDITAS PADA PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, Tbk YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2023" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 11 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Novita

PRAKATA

Dengan mengucapkan rasa puji syukur kepada Tuhan Yesus yang selalu memberkati setiap proses penulis, sehingga dapat terselesaikan skripsi penulis yang berjudul "Analisis Tingkat Likuiditas pada PT. Enseval Puteramegatrading, Tbk yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Skripsi merupakan bagian dari tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada program Studi Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yaitu bapak Marten dan ibu Langi marempang yang selalu mendukung, mendoakan dan membantu baik dari segi moral maupun secara materi.

Dan juga dalam menyusun skripsi ini tentu tak lepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. Selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan ilmu-ilmu Sosial.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. Selaku ketua Prodi Manajemen Universitas Fajar.
4. Bapak Muchlis Hasan, S.E., M.Si. Selaku dosen penasehat Akademik penulis, yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama menjadi mahasiswa Universitas Fajar Makassar.
5. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M. Selaku staf prodi studi manajemen.

6. Bapak Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan, serta kritik dan saran selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi penulis.
7. Teman seperjuangan Basecamp dan teman-teman lainnya yang selaku memberikan semangat selama proses penyusunan.
8. Untuk Novita, terima kasih karna telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini dama menyelesaikan skripsi. Terharu dan bangga menjadi dua kata yang tidak bisa hanya menggambarkan perasaan penulis saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karna itu kritikan dan saran yang bersifat membangun akan sangat membantu penulis dalam perbaikan kedepannya. Penulis juga berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi.

Makassar, 11 Mei 2024

Novita

ABSTRAK
ANALISIS TINGKAT RASIO LIKUIDITAS PADA
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, Tbk
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2018 – 2023

Novita
Syamsuddin Bidol

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui cara kerja PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk menggunakan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR) dan Cash Ratio (CAR) guna mengukur tingkat indikator likuiditas perusahaan periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan data sekunder laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk memuat neraca dan laporan laba rugi periode 2018-2023. Data dikumpulkan dari laporan keuangan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi PT. Dengan Ense. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat indikator likuiditas PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk berada dalam kondisi sangat baik diukur dengan current rasio (CR) dan quick rasio (QR), karena perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya dengan aset lancar dimilikinya. Sementara itu, rasio kas (CAR) dinilai cukup baik, meski menunjukkan ketidakstabilan dengan tren menambah dan memburuk.

Kata kunci: Tingkat Rasio Likuiditas, Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio (CAR).

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE LEVEL OF LIQUIDITY RATIOS IN PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, Tbk LISTED ON THE INDONESIA STOCK FOR THE PERIOD 2018 - 2023

Novita

Syamsuddin Bidol

The current ratio (CR), quick ratio (QR), and cash ratio (CAR) will be used in this study to assess PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk's liquidity ratios from 2018 to 2023. The balance sheet and income statement for the given period are among the financial statements of PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk from which secondary data for this quantitative study was taken. Data was gathered by visiting PT. Enseval's official website and financial filings from the Indonesia Stock Exchange. Given that the corporation can pay off its short-term debt with its current assets, the results show that the liquidity ratios—more especially, the current ratio (CR) and quick ratio (QR)—are quite strong. But because of the company's low cash holdings, the cash ratio (CAR) is considered less favorable.

Keywords: Liquidity Ratio Level, Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), and Cash Ratio (CAR).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Signalling Theory	8
2.2 Laporan Keuangan	8
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.2.3 Jenis Laporan Keuangan	10
2.3 Analisis Rasio Keuangan	11
2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	11
2.3.2 Jenis Rasio Keuangan	12
2.4 Rasio Likuiditas	12
2.5 Rasio Profitabilitas	16
2.6 Rasio Solvabilitas	19
2.7 Rasio Aktivitas	21
2.8 Tunjauan Empirik	23
2.9 Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.7 Teknik Analisis	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.1 Sejarah singkat Perusahaan	32
4.1.2 Laporan Keuangan Perusahaan.....	33
4.1.3 Perhitungan Rasio Likuiditas	34

4.2	Hasi dan Pembahasan	40
4.2.1	Current Ratio	40
4.2.2	Cash Ratio	41
4.2.3	Quick Ratio	42
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	26
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan	4
Tabel 2.1 Tinjauan Empiris	24
Tabel 3.1 Standar Penilaian <i>Current ratio</i>	33
Tabel 3.2 Standar Penilaian <i>Quick ratio</i>	33
Tabel 3.3 Standar Penilaian <i>Cash ratio</i>	34
Tabel 4.1 Laporan Neraca PT. Enseval Puteramegatrading Tbk	37
Tabel 4.2 Data <i>Current ratio</i>	40
Tabel 4.3 Data <i>Cash ratio</i>	42
Tabel 4.4 Data <i>Quick ratio</i>	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi berkelanjutan telah menambahkan kebutuhan tersebut, keterampilan guna analisis laporan keuangan sebagai cara guna menilai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan disajikan secara berkala merupakan indikator baik dan buruknya kinerja keuangan Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan ketat. PT. Enseval Puteramegatrading, Tbk perlu secara terus-menerus mengevaluasi strategi-strategi guna memajukan perusahaannya. Dalam evaluasi perlu dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan, seperti melihat dari aspek keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan-catatan terkait. Dengan demikian, perusahaan dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan ada serta merumuskan langkah-langkah perbaikan guna masa depan. Rasio likuiditas merupakan gambaran mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya akan segera jatuh tempo (Meldayati, M. 2022)

Menilai laporan keuangan sebuah perusahaan memiliki manfaat besar dalam memahami kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan tersebut. Evaluasi terhadap masalah-masalah berkaitan dengan tujuan tertentu menjadi fokus utama dalam analisis, dengan penekanan elemen-elemen laporan keuangan guna memastikan efektivitas dan efisiensi analisis. (Firdausia et al., 2017).

Manajemen likuiditas menjadi krusial bagi setiap perusahaan guna memastikan kemampuan guna membayar kewajiban, termasuk biaya

operasional dan kewajiban jangka pendeknya, jika tidak terpenuhi bisa berpotensi penyebab terjadinya utang Kedepannya, likuiditas dapat digunakan guna mengevaluasi kewajiban lancar perusahaan. Manajemen likuiditas secara efektif mengurangi risiko perusahaan gagal memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo dan mengurangi potensi kerugian dari aset rentan. Perusahaan perlu memahami cara mengelola keuangannya guna mencapai tingkat likuiditas memadai guna memenuhi kebutuhan operasional dan membayar kewajibannya tepat waktu.

Menurut (Yameen et al., 2019) dalam penelitian Shakatreh, 2021 mengungkapkan bahwa dalam Mengelola tingkat likuiditas secara efisien membantu mencegah perusahaan dari investasi berlebihan asetnya. Menyeimbangkan tingkat likuiditas dengan maksimalkan laba menjadi krusial karena banyak perusahaan kehilangan peluang guna mencapai kinerja baik dalam mendapatkan laba akibat dari menjaga tingkat likuiditas tinggi secara berlebihan. Fokus hanya tingkat likuiditas tanpa memperhatikan kinerja laba dapat menyebabkan masalah terkait pertumbuhan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, likuiditas dianggap penting dalam sebuah perusahaan karena merupakan faktor mempengaruhi profitabilitas, menjadi indikator kinerja perusahaan (Shakatreh, 2021).

Berdasarkan fenomena PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk menunjukkan angka ditahun 2018 – 2023 terus terjadi peningkatan liabilitas jangka pendek di setiap tahunnya. Seberapa mampu perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset dimiliki Perusahaan.

“PT. Enseval Megatrading, Tbk” adalah perusahaan berfokus di bidang

distribusi pemasaran, serta penjualan produk Kesehatan. PT. Enseval Putera Megatrading Tbk tidak hanya berfokus distribusi produk farmasi, tetapi juga melibatkan diri dalam distribusi produk konsumen dan peralatan medis. Lebih lanjut, perusahaan ini bertindak sebagai agen dan distributor guna bahan-baku digunakan di industri farmasi, makanan, dan kosmetik. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, PT. Enseval mengambil kesempatan ini guna berdiversifikasi ke bidang lain di luar perdagangan dan distribusi di masa depan.

Berikut data posisi keuangan selama 6 tahun terakhir sudah dianalisis dari laporan keuangan perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk periode 2018 – 2023. (Dinyatakan dalam Rupiah).

Tabel 1.1
Data Laporan Posisi Keuangan Likuiditas Perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk Periode 2018 – 2023

Aspek	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Asset Lancar	6.960,40	7.120,60	7.540,70	8.128,487	8.783,144	9.247.469
Persediaan	2.315,474	2.395,775	2.317,034	3.167,904	3.616,232	3.843.445
Liabilitas jangka pendek	2.442,856	2.463,954	2.533,986	2.767,290	3.157,203	3.555,185
Kas dan Setara Kas	1.262,648	1.041,234	1.619,355	1.324,602	987.734	686.195

Sumber: PT. Enseval Putera Megatrading Tbk (<https://www.enseval.com>)

Bisa dilihat Tabel 1.1. Aset Lancar tahun 2018 menambah hingga 24,17% dari Rp6.960,40 miliar tahun 2018 menjadi Rp9.179,632 miliar ditahun 2023. Guna di setiap aset lancar tahun 2018 hingga 2023 terjadi peningkatan secara terus menerus di setiap tahunnya, dengan nilai tertinggi tercatat tahun 2023 sebesar 9.179.632.126.626. guna Persediaan tahun 2018 sampai tahun

2023 menambah hingga 40,01% Perusahaan ini mengalami ketidakstabilan dengan nilai terendah tahun 2020 sebesar 2.317.034.726.081.

Sedangkan guna Liabilitas jangka pendek tahun 2018 sampai dengan 2023 terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya hingga mencapai 31,26% sampai dengan akhir tahun 2023. Dengan nilai tertinggi tercatat tahun 2023 sebesar 3.554.242.249.205. Disisi lain kas dan setara kas tahun 2018 hingga 2023, Perusahaan mengalami ketidakstabilan signifikan dengan nilai tertinggi tercatat tahun 2020 sebesar 1.619.355.914.623. dan guna nilai terendah tercatat p tahun 2023 sebesar 489.043.819.969.

Dalam beberapa penelitian dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan dalam hasil analisis Tingkat likuiditas seperti Citradewi A, (2022) berjudul “Analisis Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan PT.Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2022).” menyatakan bahwa penelitian ini perusahaan dalam keadaan tidak sehat disebabkan oleh ketidakstabilan tidak stabil dalam setiap tahunnya. Menggunakan pengukuran current ratio, quick ratio dan cash ratio.

Selanjutnya penelitian dilakukan Clarmy Elpis Taulo, (2021) berjudul “Analisis perkembangan Profitabilitas dan Likuiditas PT. Enseval Putera Megatrading kupang” dari penelitian ini mengarah ke rasio likuiditas dengan menggunakan pengukuran *Current Ratio* dan *Quick Ratio* PT Enseval Putera Megatrading Kupang periode 2016-2019 dapat di katakan sehat sebab berada di atas standar industri >200% Quick Ratio >50%, sedangkan Cash Ratio dinyatakan tidak sehat dikarnakan berada bawah standar perusahaan >100%.

Penelitian oleh S Sukardi, (2021) berjudul “Analisis rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan PT. Millennium Pharmacon

Internasional Tbk”. Hasil penelitian memperlihatkan dari sisi rasio likuiditas, ditahun 2017-2019 hasil pengukuran *current ratio* dinyatakan “kurang baik” karna berada dibawah standar industry perusahaan yaitu >200%. Sedangkan *quick ratio* juga dinyatakan “Kurang Baik” karna berada dibawah rata-rata standar rasio industry yaitu >150%.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas penulis tertarik guna melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Rasio Likuiditas PT. Enseval Puteramegatrading, Tbk Periode 2018-2023**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Tingkat Rasio Likuiditas diukur dengan *current Ratio* (CR)
PT. Enseval Puteramengatrading, Tbk terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 – 2023.
2. Bagaimana Tingkat Rasio Likuiditas diukur dengan *Quick ratio* (QR)
PT. Enseval PuteraMengatrading, Tbk terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018–2023
3. Bagaimana Tingkat Rasio Likuiditas diukur dengan *Cash ratio* (CAR)
PT. Enseval PuteraMengatrading, Tbk terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 – 2023

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan landasan dari rumusan masalah telah dibahas sebelumnya, yaitu:

1. Untuk menganalisis Tingkat Rasio Likuiditas diukur dengan *current Ratio*

(CR) PT. Enseval PuteraMengatrading, Tbk terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 – 2023.

2. Untuk menganalisis Tingkat Rasio Likuiditas diukur dengan *Quick ratio* (QR) PT. Enseval PuteraMengatrading, Tbk terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 – 2023
3. Untuk menganalisis Tingkat Rasio Likuiditas diukur dengan *Cash ratio* (CAR) PT. Enseval PuteraMengatrading, Tbk terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2018 – 2023

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka diharapkan hasil riset ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam riset ini mampu memberikan manfaat dan juga sebagai acuan bagi peneliti lainnya serta memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai analisis Tingkat Likuiditas PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, mendapatkan ilmu dan memperluas pemahaman mengenai Tingkat Likuiditas Perusahaan PT. Enseval Putera megatrading Tbk.
- b. Bagi akademis, bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal atau signaling theory merupakan strategi manajemen bertujuan guna memberikan sinyal ke manajer tentang praktik manajemen dan prospek masa depan suatu perusahaan. Manajemen tersebut berupaya menambahkan kinerja perusahaan dengan harapan bahwa peningkatan kinerja tersebut juga akan mengakibatkan peningkatan laba. Melalui teori sinyal, perusahaan memberikan gambaran terhadap pihak eksternal berkaitan dengan prospek perusahaan ke depannya. Informasi disampaikan menjadi kabar baik misalkan tentang Kesehatan sebuah perusahaan dimasa akan datang, pengumuman laba, pembagian dividen, dan kabar buruk seperti kerugian mengakibatkan tidak adanya pembagian dividen, atau jumlah hutang tinggi menambahkan risiko kebangkrutan. Teori sinyal digunakan sebagai grand theory dalam penelitian ini karna sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis tingkat pertumbuhan rasio likuiditas baik dimasa depan, dengan cara memberi sinyal agar para investor mau berinvestasi atau menanamkan modalnya perusahaan tersebut.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi di mana semua transaksi terjadi dicatat, dijelaskan, dan disusun menjadi suatu laporan menampilkan data kuantitatif mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya perusahaan. Ini memberikan gambaran jelas tentang keuangan entitas berkaitan.

(Kasmir, 2010) Laporan keuangan adalah dokumen menunjukkan posisi

keuangan suatu perusahaan (melalui neraca) dan kinerja keuangan selama periode tertentu (melalui laporan laba rugi). Dengan demikian, laporan keuangan mencerminkan status dan aktivitas keuangan perusahaan selama periode tersebut. Menurut Munawir (2014), laporan keuangan juga merupakan hasil dari proses akuntansi berfungsi sebagai alat komunikasi guna menyampaikan informasi keuangan. (Sufyati et al., 2021).

Menurut (Fahmi, 2015) Laporan keuangan merupakan suatu kumpulan menyampaikan informasi mengenai aspek keuangan suatu perusahaan, informasi tersebut sama dengan informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015:1), laporan keuangan adalah penyajian posisi keuangan dan hasil keuangan suatu entitas.

Berdasarkan pengertian laporan keuangan tersebut ditarik kesimpulan laporan keuangan merupakan tempat guna menunjukkan Posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Serta menjadi unit informasi bagi Perusahaan semua transaksi terjadi akan dicatat dan disusun dan menjadi suatu laporan keuangan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah guna memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Kasmir (2011), tujuan laporan keuangan mencakup:

1. Menyajikan informasi mengenai jenis dan nilai aktiva dimiliki oleh perusahaan saat tertentu.
2. Menyampaikan informasi mengenai jenis dan jumlah kewajiban serta modal dimiliki oleh perusahaan periode tertentu.

3. Menyediakan informasi mengenai pendapatan diperoleh oleh perusahaan selama periode tertentu.
4. Memberikan gambaran mengenai jumlah dan jenis biaya dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu.
5. Menampilkan kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu.
6. Memberikan penjelasan tambahan mengenai laporan keuangan.
7. Memberikan informasi keuangan lainnya relevan.

2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini ada lima bentuk laporan keuangan digunakan akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, neraca, laporan laba rugi, Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengatur bahwa ada beberapa jenis laporan keuangan harus disiapkan dan disajikan.

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) menampilkan situasi keuangan perusahaan suatu tanggal tertentu dengan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas. Aset adalah sumber daya ekonomi perusahaan, sementara kewajiban adalah utang ke pihak lain dan ekuitas adalah klaim pemilik atas asset.
2. Laporan Laba Rugi mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu, dengan informasi mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi dihasilkan.
3. Laporan Perubahan Ekuitas menunjukkan perubahan dalam ekuitas perusahaan selama periode tertentu, termasuk informasi tentang modal disetor, laba rugi komprehensif, dan dividen dibayarkan ke pemegang saham.

4. Laporan Arus Kas menampilkan arus kas perusahaan selama periode tertentu, termasuk informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.
5. Catatan atas Laporan Keuangan memberikan informasi tambahan dan penjelasan penting guna memahami laporan keuangan, seperti kebijakan akuntansi diterapkan, asumsi digunakan, dan informasi terkait lainnya.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut kasmir (2017) Rasio adalah proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara data satu periode atau lebih. Menurut Annand, Dauderis, Jensen, dan Morpurgo (2022), rasio keuangan merupakan perbandingan nilai-nilai dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan menurut (2011:51) merupakan penilaian terhadap laba rugi dan neraca suatu usaha. Menurut Harahap (2011: 190), analisis laporan keuangan, di sisi lain, memerlukan penguraian komponen-komponen laporan keuangan menjadi unit-unit informasi lebih kecil dan mencari hubungan signifikan atau bermakna di antara komponen-komponen tersebut dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hal ini memungkinkan penentuan hubungan bermakna antar segmen. Pengambilan pilihan tepat memerlukan pemahaman lebih mendalam terhadap situasi keuangan (Hidayat, 2022).

Analisis rasio keuangan diartikan sebagai perbandingan unsur-unsur dan angka-angka terdapat dalam laporan keuangan dihubungkan guna

menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan, berdasarkan penilaian para spesialis tersebut. Posisi keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis melalui penggunaan laporan laba rugi dan neraca disertakan dalam laporan keuangan.

2.3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014), terdapat beberapa jenis rasio keuangan digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan:

1. Rasio Likuiditas: Mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas: Mengukur sejauh mana aset perusahaan didukung oleh utang.
3. Rasio Profitabilitas: Mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
4. Rasio Aktivitas: Mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dimilikinya.

2.4 Rasio Likuiditas

2.4.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen dan melunasi utang jangka pendek adalah rasio likuiditas. Oleh karena itu, rasio likuiditas berguna dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek harus segera dipenuhi.

Terdapat beberapa metode guna mengukur kemampuan sebuah perusahaan diantaranya yaitu: Guna menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, kita dapat melihat rasio lancarnya. Selain itu, rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan

asetnya ada guna menyelesaikan komitmen utang jangka pendeknya. Menurut Yuniarti dkk. (2023), rasio kas menunjukkan seberapa besar kas dan setara kas dimiliki perusahaan guna melunasi seluruh utang jangka pendeknya.

Kasmir (2016) mendefinisikan likuiditas sebagai rasio menunjukkan seberapa baik suatu bisnis mampu membayar utang jangka pendeknya. Menurut Riyanto (2013), rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Likuiditas didefinisikan oleh Warren Reeve et al. (2014) sebagai kapasitas guna mengubah aset menjadi uang tunai. Menurut Hanafi dan Hery (2017:284), evaluasi pengukuran rasio likuiditas menghasilkan dua hasil, yaitu likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dan tidak likuid jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Dapat kita simpulkan bahwa likuiditas suatu perusahaan adalah kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek berdasarkan pendapat berbagai ahli disebutkan di atas., dengan mengevaluasi aset lancar relative terhadap utangnya. Dengan kata lain, likuiditas menunjukan hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar Perusahaan, menunjukan kemampuan Perusahaan guna memenuhi kewajiban lancarnya.

Brealey dkk. (2011:719) mencantumkan rasio likuiditas sering digunakan oleh dunia usaha sebagai berikut:

1. Rasio disebut modal kerja bersih terhadap aset (atau selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar dibagi total aset).
2. Rasio Cepat (Uji Asam) mengukur kapasitas aset lancar guna menutupi kewajiban jangka pendek bisnis, tidak termasuk inventaris dan komponen aset

tidak lancar lainnya.

3. Metrik ketiga adalah rasio kas, digunakan guna menilai seberapa likuid aset lancar seperti uang tunai dan surat berharga jangka pendek—sebenarnya.

4. Rasio lancar, mengukur seberapa baik suatu bisnis dapat menggunakan seluruh aset lancarnya guna melunasi utang jangka pendek (Oktaviarni et al., 2019).

2.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan ini memberi manfaat terutama Pemangku kepentingan utama, termasuk pemilik perusahaan dan manajemen, menggunakan rasio likuiditas guna mengevaluasi keadaan keuangan mereka. Selain itu, pihak eksternal seperti kreditor atau lembaga keuangan juga tertarik guna menilai stabilitas dan keberlanjutan bisnis perusahaan melalui analisis rasio likuiditas. Kasmir (2014) menyatakan rasio likuiditas dalam penelitian mempunyai tujuan dan keuntungan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan piutang saat penagihan. Hal ini mengacu kapasitas guna memenuhi komitmen sesuai dengan jadwal pembayaran direncanakan.
2. Menilai kemampuan bisnis guna memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan seluruh operasi sedang berjalan. Hal ini termasuk membandingkan total aset lancar, dengan dan tanpa persediaan dan utang dianggap kurang likuid, dengan total liabilitas berumur kurang dari satu tahun.
3. Sebagai alat perencanaan masa depan, khususnya penganggaran dan pengelolaan utang.
4. Dari waktu ke waktu, bandingkan kondisi perusahaan dan situasi likuiditas

dalam beberapa periode waktu.

5. Menentukan kekurangan bagian-bagian komponen perusahaan. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen guna memperbaiki kinerjanya, dengan melihat risiko likuiditas saat ini.

2.4.3 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Statistik Saat Ini adalah statistik likuiditas dapat membantu suatu perusahaan menganalisis kemampuannya. Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar secara keseluruhan (Kasmir, 2016:134). Rasio Lancar menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, sehingga menunjukkan tingkat keamanan finansial tinggi, dan secara umum.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Kasmir, (2016:134). Rasio ini mengindikasikan sejauh mana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayarkan menggunakan aset lancar, menunjukkan tingkat keamanan yang tinggi, dan umumnya diterapkan secara meluas.

Rumus *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (quick ratio) atau rasio sangat lancar disebut juga dengan acid test ratio merupakan rasio menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar dengan mengabaikan nilai persediaan.

Rumus *Quick Ratio* adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah metode guna menentukan berapa banyak uang tunai tersedia guna membayar hutang. Rasio kas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

2.5 Rasio Profitabilitas

2.5.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut (Sari 2020), rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu industri dalam menghasilkan keuntungan, kemudian menjadi penilaian bagi para pemangku kepentingan dan kinerja manajemen dalam mencapai efektivitasnya. Guna menghitung rasio profitabilitas, komponen-komponen dalam laporan keuangan dibandingkan, dan pengukuran dilakukan secara periodik selama operasi akuntansi. Hal ini bertujuan guna mengevaluasi apakah profitabilitas menambah atau memburuk dari waktu ke waktu. Berbagai kiat keuntungan (profitabilitas) dapat digunakan guna analisis ini M Gusparini, (2022).

2.5.2 Jenis-jenis Profitabilitas

1. *Gross Profit Margin*

Menurut (Khaddafi, 2020), *Gross Profit Margin* (GPM) adalah ukuran mengevaluasi keseimbangan antara laba sebelum pajak dihasilkan dan pendapatan diperoleh dalam satu tahun tertentu. GPM sangat dipengaruhi oleh harga jual produk, di mana semakin tinggi harga jualnya, semakin baik profitabilitasnya. Namun, jika harga pokok penjualan (HPP) menambah, GPM tersebut memburuk, dan sebaliknya. Dengan demikian, memiliki GPM tinggi menunjukkan kualitas baik, karena menunjukkan bahwa biaya relatif dalam menjual barang tersebut rendah. Rumus guna margin laba kotor adalah:

$$GPM = \frac{\text{Net sales} - \text{Cost of Goods Sold}}{\text{Net Sales}}$$

2. *NPM*

Menurut (Mulyadi et al., 2020), pengukuran ini menghitung Laba Bersih (EAT) guna setiap rupiah pendapatan diperoleh. Kiat ini memperlihatkan nilai keuntungan bersih dapat dicapai dengan mengurangi penjualan dengan semua beban ada. Dengan menggunakan *Net Profit Margin*, kita dapat melihat seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba guna setiap tingkat penjualan. Rasio ini menunjukkan laba bersih guna setiap rupiah pendapatan; misalnya, jika net profit margin adalah 3%, berarti guna setiap Rp1 penjualan, terdapat laba bersih sebesar Rp0,03. Dengan peningkatan angka rasio, perusahaan dinilai mampu mencapai laba lebih baik.

$$NPM = \frac{\text{Net Profit after Tax}}{\text{Net Sales}}$$

3. *ROI (Return on Investment)*

Rasio ini memungkinkan kita melihat imbal hasil berbagai aset. Rasio berikut dapat digunakan guna menghitung laba atas investasi dihasilkan dari pengelolaan investasi:

$$ROI = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Net Assets}}$$

4. *ROA (Return on Asset)*

Menurut Wiagustini (2020), rasio menggunakan total aset sebagai indikator guna mengukur kinerja perusahaan dalam mencapai laba diperolehnya. Jika perolehan aset tinggi, maka penjualan juga tinggi. Ketika entitas memiliki dominasi dalam pasar, nilai dari rasio tersebut menambah. Dalam perhitungan rasio ini, saldo margin laba akan dibandingkan dengan total aset perusahaan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Profit Margin}}{\text{Total Assets}}$$

5. *ROE (Return on Equity)*

Menurut Kasmir (2017), return on equity (ROE) merupakan rasio membandingkan laba bersih suatu perusahaan setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar rasionya maka semakin baik kinerjanya. Sedangkan Dauderis, Annand, Jensen, dan Morpurgo (2022) mendefinisikan return on equity (ROE) sebagai kemampuan perusahaan dalam memberikan return on equity dengan menggunakan modal sendiri. Berdasarkan penjelasan tersebut, ROE digunakan guna menunjukkan seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri (Malik Putri, M.O.2024). Rumus penghitungan return on equity (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}}$$

2.6 Rasio Solvabilitas

2.6.1 Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2017), rasio solvabilitas adalah indikator digunakan guna mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang secara menyeluruh. Rasio ini melibatkan perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total asetnya, sehingga memberikan gambaran tentang seberapa besar aset perusahaan didukung oleh hutang yaitu:

1. *Debt Ratio*

Kasmir (2016:156), menegaskan, rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya. Dengan membandingkan total hutang suatu perusahaan dengan total asetnya, rasio ini memberikan indikasi mengenai proporsi aset perusahaan dibiayai oleh hutang.

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Hery (2017:300), *Debt to Equity Ratio* adalah ukuran memperlihatkan seberapa besar proporsi utang dibandingkan dengan modal. Rasio ini berguna guna menentukan sejauh mana dana diberikan oleh kreditor dibandingkan dengan diberikan oleh pemilik perusahaan. Guna mengukur *Debt to Equity Ratio* menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Long Time Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

Guna mengukur *Long Time Debt to Equity Ratio* menggunakan rumus berikut:

Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Modal

$$= \frac{\text{Hutang Jangka panjang}}{\text{Total Modal}}$$

4. *Times Interest Earned*

Rasio dikenal sebagai *Times Interest Earned* menunjukkan jumlah atau frekuensi dimana bisnis dapat melakukan pembayaran bunga. Besarnya laba sebelum pajak digunakan guna mengetahui kemampuan perusahaan. Rumus di bawah ini digunakan guna menghitung *Times Interest Earned*:

$$\text{Rasio kelipatan bunga Dihasilkan} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga}}{\text{Pajak}}$$

2.7 Rasio Aktivitas

2.7.1 Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut Kariyoto (2017), rasio aktivitas merupakan alat guna mengevaluasi seberapa efisien dan efektif suatu perusahaan menggunakan asetnya guna menghasilkan pendapatan. Seluruh aset dimiliki perusahaan diharapkan dapat menunjang diterimanya pendapatan menguntungkan.

Sedangkan menurut Kasmir (2017), rasio aktivitas merupakan ukuran digunakan guna mengevaluasi efektivitas suatu perusahaan dalam penggunaan asetnya, atau dengan kata lain mengukur seberapa efektif sumber daya perusahaan digunakan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas merupakan suatu alat digunakan guna mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya suatu perusahaan, dengan harapan dapat menunjang diterimanya pendapatan menguntungkan. Jenis rasio aktivitas digunakan guna mengukur aktivitas suatu perusahaan menurut Mukti (2016) adalah:

1. *Total Asset Turn Over*

Perputaran Aset Total, juga dikenal sebagai perputaran aset, adalah perbandingan penjualan perusahaan dan total aset menggambarkan perputaran total aset secara luas selama periode tertentu. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Working Capital Turn Over*

Working Capital Turnover adalah rasio membandingkan penjualan dengan modal kerja bersih. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

3. *Fixed Assets Turnover*

Perputaran Aset Tetap merupakan rasio membantu perusahaan menggunakan aset tetapnya secara efektif guna menambah jumlah karyawan. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan formulir berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. *Inventori Turn Over*

Turn Over Inventory digunakan guna menyusun barang dagangan dan memperkirakan penjualan operasional, memastikan pengendalian baik

atas modal terlibat dalam transaksi. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan formulir berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

5. Perputaran Piutang

Perputaran Piutang adalah ukuran menunjukkan seberapa sering suatu perusahaan dapat mengumpulkan piutangnya dan berkaitan erat dengan jumlah penjualan kredit. Dengan menghitung tingkat perputaran piutang, kita dapat menilai posisi piutang dan perkiraan waktu pengumpulannya dengan membagi total penjualan kredit (bersih) dengan rata-rata saldo piutang. Perputaran piutang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

2.8 Tinjauan Empirik

Dalam tersebut, peneliti akan menyertakan penelitian sebelumnya sebagai acuan dan referensi guna mendukung isi dan hasil penelitian berhubungan dengan **“ANALISIS TINGKAT RASIO LIKUIDITAS PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, TBK TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2018 – 2023”**.

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Qomariyah S, Citradewi A, (2022)	Analisis Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan -2022). PT.Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2022).	Metode Kuantitatif	Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan kurang baik karena adanya gesekan atau kenaikan dan setiap tingkat persamaan tersebut digunakan guna rasio-rasio keuangan likuiditas seperti current rasio, quick fall rasio dan cash rasio.
2	Khofifah, Nur lanah, (2023)	Analisis Kinerja keuangan menggunakan rasio Likuiditas dan profitabilitas PT. Kalbe Farma, Tbk	Metode Kuantitatif	Dari hasil perhitungan menggunakan rasio likuiditas, terdapat nilai rata-rata current ratio, Quick ratio dan Cash ratio dinilai "Baik" karena melebihi rasio standar industri
3	Clarmy Elpis Taulo, (2021)	Analisis Perkembangan Likuiditas dan Profitabilitas PT. Enseval Puteramegatrading Kupang	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian menggunakan rasio likuiditas, termasuk current ratio, quick ratio, dan cash ratio PT. Enseval Putera

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				Megatrading Kupang selama periode 2016-2019, current ratio dapat disebut "Sehat" karena berada di atas standar industri >200%. Quick ratio juga berada di atas >50%, menunjukkan kesehatan finansial perusahaan. Namun, Cash ratio dinilai "Tidak Sehat" karena berada di bawah standar industri.
4	S Sukardi, (2021)	Analisis rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan PT. Millennium Pharmacon Internasional Tbk,	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan dari sisi rasio likuiditas, tahun 2017-2019, current ratio dinilai "kurang baik" karena berada di bawah standar industri. Standar industri perusahaan adalah >200% guna current ratio dan >150% guna quick ratio. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio dan quick ratio dianggap "Kurang Baik" karena keduanya berada di

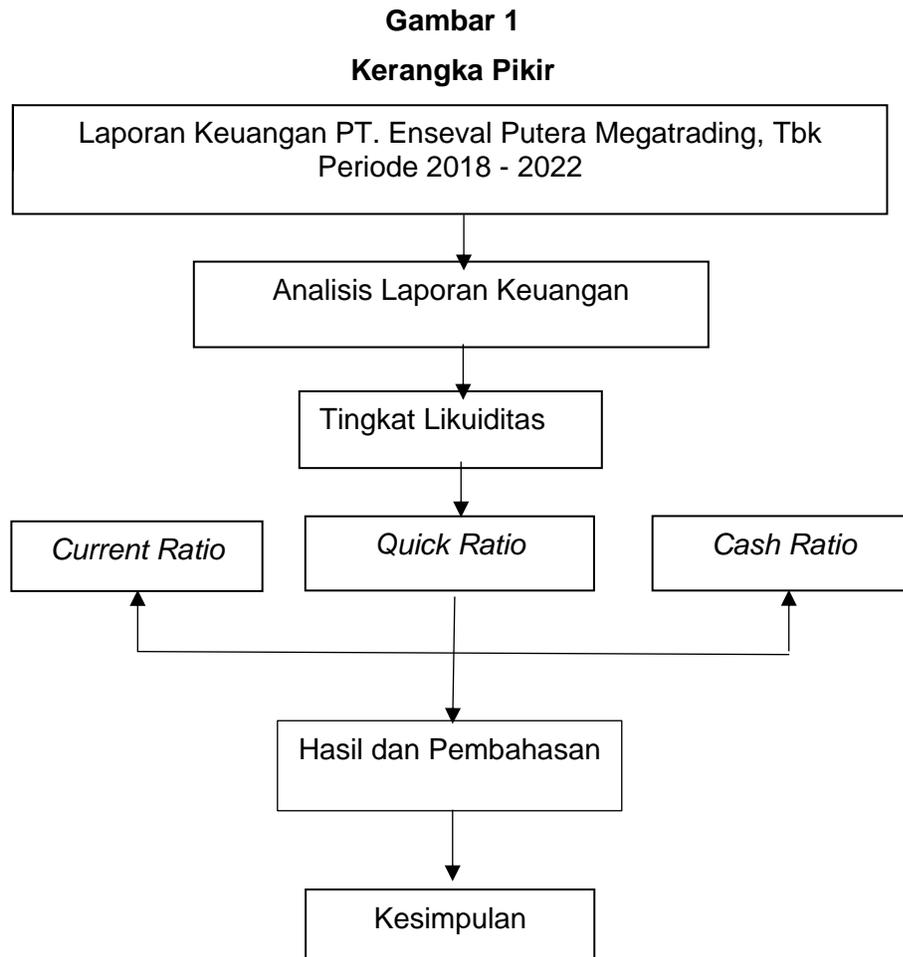
No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				bawah rata-rata standar industri tersebut.
5	Melisa A Putri, (2021)	Analisis Rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas (Studi perusahaan Farmasi terdaftar bursa efek Indonesia Tahun 2018-2020)	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian menyoroti rasio likuiditas, perusahaan-perusahaan seperti Indo Farma Tbk, Kimia Farma Tbk, dan PT. Phapros Tbk, diklasifikasikan sebagai "Baik" berdasarkan current ratio. Sementara guna Quick ratio, beberapa perusahaan dianggap "Baik" antara lain Kimia Farma.

Sumber: Di Olah Peneliti, 2024

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian empiris atau penelitian terdahulu terletak variabel digunakan. Penelitian ini berfokus variabel Tingkat Likuiditas terdiri dari Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Oleh karena itu dibahas pula isi penelitiannya, ketika penelitian ini memuat contoh-contoh laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk guna menganalisis tingkat likuiditas perusahaan.

2.9 Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ditunjukkan dalam skema sebagai berikut:



Sumber: Di Olah Peneliti, 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. Pendekatan digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Fungsi jenis ini adalah menganalisa laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data digunakan adalah laporan tahunan keadaan keuangan selama 5 tahun terakhir yaitu 2018-2022. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian bersifat induktif, obyektif dan ilmiah, dengan data diperoleh dari angka-angka atau pernyataan-pernyataan dapat diukur, dan dianalisis menggunakan analisis statistik (Hermawan, 2019).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian bulan Maret 2024 – Mei 2024, dengan pengambilan data didapatkan dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya, dan juga situs resmi PT. Enseval yaitu <https://www.enseval.com> guna mengambil laporan tahunan (*annual report*) dan juga laporan keuangan (*financial statement*). Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, karna PT.Enseval PuteraMegatrading,Tbk merupakan Perusahaan distribusi, pemasaran, dan penjualan produk Kesehatan, oleh karna itu penelitian tertarik guna meneliti seberapa mampu Perusahaan dalam mempertahankan Tingkat likuiditasnya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, bersumber dari database Bursa Efek Indonesia tersedia secara online di situs resmi.

www.idx.co.id.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dari pihak lain telah dikumpulkan atau diolah menjadi data guna memperluas analisis. Dalam penelitian ini perolehan laporan keuangan berasal dari data dipublikasikan atau diterbitkan oleh BEI melalui IDX (*Indonesia Stock Exchange*). Atau bisa diakses melalui www.idx.co.id Atau juga situs resmi PT. Enseval <https://www.enseval.com> Data penelitian diambil dari laporan tahunan.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional merupakan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik diamati memungkinkan peneliti guna melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

1. Rasio Lancar (Current Ratio) adalah rasio digunakan guna mengukur suatu kewajiban jangka pendek atau hutang telah jatuh tempo terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan aset cukup guna menutupi hutang jangka pendek akan segera diterbitkan. Aset tersebut mencakup aset lancar seperti liohtin masih dalam persediaan, biaya dibayar dimuka, kas, tagihan, letter of credit, serta kas dan setara kas.
2. Rasio Cepat (Quick Ratio) adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan

kewajiban lancar. Ini digunakan sebagai platform likuiditas bagi perusahaan dan kemampuan guna membayar pembayaran jangka pendek. Secara konsep Quick Ratio mirip dengan Current Ratio, namun penyajiannya serupa.

3. Rasio kas adalah rasio menentukan jumlah kas atau setara kas dapat diperoleh guna pembayaran utang jangka pendek. Ini adalah transfer uang, dapat diperoleh dengan mendanai tigam uang atau setara kas, seperti rekening giro atau tabungan dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mewakili utenga pendek.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data sekunder mengenai penampakan makanan segar dikumpulkan, dicatat dan dianalisis dari perusahaan menjadi objek penelitian. Sumber data diperoleh dari publikasi publik resmi di website <https://www.enseval.com>, dan diperkuat dengan referensi dari buku, jurnal dan berbagai sumber lain berkaitan dengan fokus penelitian ini.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai panduan dalam laporan keuangan tahunan PT.Enseval PuteraMegatrading,Tbk periode 2018-2023 diperoleh langsung dari website resmi PT.Enseval PuteraMegatrading,Tbk. Laporan keuangan tersebut digunakan guna menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang sudah jatuh tempo. Instrumen digunakan dalam penelitian ini ialah *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*.

3.7 Teknik Analisis

Mengenai laporan dibahas dalam tulisan ini, alat analisis digunakan adalah tingkat likuiditas, efektif dalam menyusun tingkat likuiditas dan perusahaan baik. Ada tiga jenis rasio digunakan guna mengukur tingkat likuiditas dalam penelitian ini, yaitu: Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio menurut Kasmir (2016).

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Kasmir, (2016:134). Rasio ini mengindikasikan sejauh mana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayarkan menggunakan aset lancar, menunjukkan tingkat keamanan yang tinggi, dan umumnya diterapkan secara meluas. Rumus *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Standar Penilaian *Current Ratio* (%)

Standar	Kriteria
200	Sangat Baik
< 200 s / d 150	Baik
< 150 s / d 100	Cukup Baik
<100 s / d 50	Kurang Baik
< 50	Sangat Kurang Baik

Sumber: Kasmir (2008; 143)

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio sangat lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar.

Rumus *Quick Ratio* adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Standar Penilaian *Quick Ratio* (%)

Standar	Kriteria
150	Sangat Baik
< 150 s / d 100	Baik
< 100 s / d 50	Cukup Baik
< 50 s / d 25	Kurang Baik
< 25	Sangat Kurang Baik

Sumber: Kasmir (2008; 143)

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio atau rasio kas merupakan alat digunakan guna menilai seberapa besar uang kas tersedia guna membayar hutang. Rumus guna menghitung cash ratio adalah:

Rumus *Cash Ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Standar Penilaian *Cash Ratio* (%)

Standar	Kriteria
50	Sangat Baik
< 50 s / d 30	Baik
< 30 s / d 25	Cukup Baik
< 25 s / d 10	Kurang Baik
< 10	Sangat Kurang Baik

Sumber: Kasmir (2008; 14)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading merupakan perusahaan binaan dan bergerak dalam bidang distribusi, logistik, penjualan dan pemasaran. arah perusahaan ini dengan tujuan memisahkan fungsi distribusi dari fungsi pemasaran PT Kalbe Farma Tbk. bulan Oktober 1973, PT Enseval didirikan dengan fokus mengelola fungsi distribusi. Seiring dengan perekonomian di Indonesia, PT Enseval mempunyai peluang guna melakukan diversifikasi ke berbagai bidang di luar perdagangan dan distribusi. Namun, tahun 1993, manajemen memutuskan guna fokus satu bidang. Alhasil, seluruh kegiatan perdagangan dan distribusi jatuh ke tangan PT Arya Gupta Cempaka kemudian berubah nama menjadi PT Enseval Putera Megatrading 6 Agustus 1993. PT Enseval Putera Megatrading memiliki tiga divisi utama:

1. Divisi ini memproduksi dan mendistribusikan produk farmasi, serta distribusi barang konsumsi, obat bebas dan produk nutrisi.
2. Divisi referensi dan distribusi produk khusus dan kesehatan.
3. Divisi pengolahan dan penanganan produk kimia sebagai bahan baku industri farmasi, direktur, makanan, dan kesehatan hewan.

4.1.2 Laporan Keuangan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk

Dalam laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk guna tahun 2018 sampai tahun 2023 dapat di lihat dari table dibawah ini:

Tabel 4.1 Laporan Neraca PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk Tahun 2018 - 2023

Tahun	Persediaan	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Total Aktiva
2018	Rp2.315.474.243.547	Rp6.960.395.955.329	Rp1.362.565.018.901	Rp8.322.960.974.230
2019	Rp2.395.775.983.266	Rp7.120.602.478.197	Rp1.584.356.356.086	Rp8.704.958.834.283
2020	Rp2.317.034.726.081	Rp7.540.695.065.075	Rp1.671.035.994.143	Rp9.211.731.059.218
2021	Rp3.167.904.578.310	Rp8.128.487.195.074	Rp1.601.432.450.446	Rp9.729.919.645.520
2022	Rp3.616.232.348.504	Rp8.783.144.098.407	Rp1.619.212.754.626	Rp10.402.356.853.033
2023	Rp3.860.268.282.050	Rp9.247.469.256.514	Rp1.708.379.749.422	Rp.10.955.849.005.936

Sumber: Laporan Keuangan PT. Enseval Puter Megatrading, Tbk Periode 2018-2023

Dapat dilihat dari data laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk menunjukkan bahwa persediaan menambah secara konsisten dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Kenaikan ini memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan dengan menggunakan kas ada. Guna Aktiva tetap PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk di tahun 2021 hingga 2022 aktiva tetap mengalami degradasi. Sedangkan aktiva lancar dari tahun 2018 hingga 2023 mengalami peningkatan di setiap tahun. Kenaikan ini melihat efektivitas Perusahaan dalam menggunakan asetnya, dengan pertumbuhan aktiva tetap menunjukkan efisiensi dalam penggunaan asset, sementara peningkatan aktiva lancar menandakan kemampuan perusahaan dalam menambahkan jumlah asset.

4.2 Perhitungan Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio* (rasio lancar)

Current Ratio, atau rasio lancar, mengindikasikan sejauh mana aset perusahaan dapat digunakan guna melunasi kewajiban lancarnya. Ini dihitung dengan membagi total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Semakin tinggi current ratio, semakin mudah bagi perusahaan guna memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat meningkatkan keyakinan para kreditur dalam memberikan pendanaan guna kegiatan perusahaan.

Rumus dari current ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{6.960.395.955.329}{2.442.855.705.213} \times 100\% = 284,92\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{7.120.602.478.197}{2.463.953.517.223} \times 100\% = 288,99\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{7.540.695.065.075}{2.533.986.369.290} \times 100\% = 297,58\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{8.128.487.195.074}{2.767.290.257.087} \times 100\% = 293,73\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{8.783.144.098.407}{3.157.202.842.675} \times 100\% = 278,19\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{9.247.469.256.514}{3.554.242.249.205} \times 100\% = 260,11\% \text{ atau kali}$$

Tabel 4.2
Data Current Ratio
PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk

Keterangan	Periode					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Current Ratio	284,92%	288,99%	297,58%	293,73%	278,19%	260,11%
Kategori	Sangat Baik					

Sumber; Laporan Keuangan PT. Enseval Puter Megatrading, Tbk Periode 2018-2023 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa Current ratio mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020, yaitu sebesar 284,92%, kemudian meningkat lagi menjadi 288,99%, dan 297,58%. Namun, dari tahun 2021 hingga akhir tahun 2023, Current ratio mengalami degradasi sebesar 293,73% tahun 2021, kemudian turun menjadi 278,19% tahun 2022, dan akhirnya turun lagi menjadi 260,11% tahun 2023.

Degradasi Current ratio terjadi di tahun 2021 hingga 2023 karena utang lancar meningkat, diikuti oleh peningkatan aktiva lancar. Ketika rasio lancar mencapai 1:1 atau 100%, itu berarti aktiva lancar mampu menutupi semua utang lancar. Namun, rasio lebih sehat adalah ketika rasio tersebut di atas angka 1 atau 200%, menunjukkan bahwa aktiva lancar jauh melampaui jumlah utang lancar. Faktor memengaruhi Current ratio adalah peningkatan aktiva lancar dari tahun 2018 hingga tahun 2023 dibandingkan dengan utang lancarnya.

2) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Cash ratio sangat penting guna mengevaluasi seberapa besar uang kas tersedia bagi perusahaan guna memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio kas memberikan gambaran atau informasi tentang seberapa besar kas perusahaan dapat digunakan guna melunasi utang dimiliki perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, tingkat rasio kas dapat digunakan sebagai indikator likuiditas perusahaan. Pengukuran rasio kas berpengaruh terhadap jumlah kas dimiliki perusahaan, kemudian dievaluasi bersama dengan utang lancar perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.262.648.169.142}{2.442.855.705.213} \times 100\% = 51,68\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.041.234.710.289}{2.463.953.517.223} \times 100\% = 42,25\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.619.355.914.623}{2.533.986.369.290} \times 100\% = 63,90\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.324.602.373.881}{2.767.290.257.087} \times 100\% = 47,86\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{987.734.719.989}{3.157.202.842.675} \times 100\% = 31,28\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{686.195.637.030}{3.555.185.304.448} \times 100\% = 19,30\% \text{ atau kali}$$

Tabel 4.3
Data Cash Ratio
PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk

Keterangan	Periode					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Cash Ratio	51,68%	42,25%	63,90%	47,86%	31,28%	19,30%
Kategori	Sangat baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Kurang Baik

Sumber; Laporan Keuangan PT. Enseval Puter Megatrading, Tbk Periode 2018-2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa *cash ratio* mengalami ketidakstabilan. Guna tahun 2018 *cash ratio* sebesar 51,64% Namun, ditahun 2019 mengalami degradasi sebesar 42,25% tahun 2020 kembali menambah sebesar 63,90%. Lalu di tahun 2021 kembali mengalami degradasi sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar 47,86%, 31,28% dan 19,30%.

Ketidakstabilan terjadi *cash ratio* karena ketidakseimbangan antara

jumlah kas tersedia bagi perusahaan dan besarnya hutang lancar harus dibayar. Akibatnya, perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Faktor mempengaruhi *cash ratio* PT.Enseval Putera Megatrading,Tbk dikarenakan utang lancar lebih besar dibandingkan kas dimiliki perusahaan. Akibatnya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya.

3) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Dalam evaluasi likuiditas, penting guna menggunakan rasio cepat atau quick ratio. Quick ratio memberikan informasi tentang sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar, tanpa memperhitungkan nilai persediaan.Quick ratio memungkinkan kita guna menilai apakah perusahaan dapat membayar hutangnya menggunakan aktiva lancar paling likuid atau tidak. Pengukuran quick ratio dihitung dengan mengambil total aktiva lancar dan mengurangi nilai persediaan perusahaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{6.960.395.955.329 - 2.315.474.243.547}{2.442.855.705.213} \times 100\%$$

$$= 190,14\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{7.120.602.478.197 - 2.395.775.983.266}{2.463.953.517.223} \times 100\%$$

$$= 191,75\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{7.540.695.065.075 - 2.317.034.726.081}{2.533.986.369.290} \times 100\%$$

$$= 206,14\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{8.128.487.195.074 - 3.167.904.578.310}{2.767.290.257.087} \times 100\%$$

$$= 179,25\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{8.783.144098407 - 3.616.232.348.504}{3.157.202.842.675} \times 100\%$$

$$= 163,65\% \text{ atau kali}$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{9.247.469.256.514 - 3.843.445.292.466}{3.555.185.304.448} \times 100\%$$

$$= 152,04\% \text{ atau kali}$$

Tabel 4.4
Data Quick Ratio
PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk

Keterangan	Periode					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Quick Ratio	190,14%	191,75%	206,14%	179,25%	163,65%	152,04%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber; Laporan Keuangan PT. Enseval Puter Megatrading, Tbk Periode 2018-2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan *quick ratio* mengalami kenaikan dan degradasi. Guna tahun 2020 mengalami peningkatan cukup pesat dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 206,14% guna tahun 2021 terjadi degradasi sebesar 179,25% lalu tahun 2022 turun menjadi 163,65% sampai dengan tahun 2023 *quick ratio* mengalami degradasi yaitu sebesar 152,04%. Faktor mempengaruhi *quick ratio* PT. Enseval Putera megatrading, Tbk yaitu jumlah aktiva lancar perusahaan peningkatan pesat dibandingkan dengan persediaan dan utang lancar ada di perusahaan. Maka perusahaan bisa dikatakan baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Oleh sebab itu, menerapkan analisis tingkat rasio likuiditas guna memenuhi kewajiban utang jangka pendek, kita dapat melihat dengan singkat dari kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu dengan memanfaatkan laporan neraca dari perusahaan PT. Enseval Putera megatrading. Rasio likuiditas bertujuan guna menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau utang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun dengan menggunakan seluruh aktiva lancar, tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Tingkat Rasio Likuiditas
PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk**

Tahun	Rasio Likuiditas		
	Current ratio	Cash ratio	Quick ratio
2018	284,92%	51,68%	190,14%
2019	288,99%	42,25%	191,75%
2020	297,58%	63,90%	206,14%
2021	293,73%	47,86%	179,25%
2022	278,19%	31,28%	163,65%
2023	260,11%	19,30%	152,04%
Rata-rata	283,61%	41,79%	180,10%

Sumber; Laporan Keuangan PT. Enseval Puter Megatrading, Tbk Periode 2018- 2023 (data diolah)

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Tingkat Rasio Likuiditas PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk diukur dengan *current ratio* (rasio lancar)

Berdasarkan data diatas menunjukkan hasil perhitungan dari periode 2019-2023, PT. Enseval Puteramegatrading, Tbk diukur dengan menggunakan

current ratio (rasio lancar) menunjukkan kenaikan dan degradasi. tahun 2021 hingga 2023 rasio lancar terus mengalami degradasi, hal ini disebabkan oleh peningkatan dalam utang jangka pendeknya, peningkatan ini mengurangi kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Sehingga terjadi degradasi *current ratio*. Dan peningkatan liabilitas lancar disebabkan oleh biaya operasional tinggi, meskipun pendapatan perusahaan bertambah, peningkatan biaya ini menekan arus kas operasional, sehingga mengurangi asset lancar tersedia guna memenuhi kewajiban jangka pendek.

Dari hasil perhitungan *Current ratio* PT. Enseval Puteramegatrading Tbk dinyatakan “sangat Sehat” karna rasio diperoleh sudah diatas rata-rata standar industri yaitu 200%. Menurut (Kasmir) apabila rasio lancar tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar, sementara jika rasio lancar semakin rendah, itu menandakan perusahaan memiliki modal kurang dalam memenuhi kewajibannya. Dengan demikian hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Enseval Puteramegatrading Tbk berada dalam kondisi sehat dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di lakukan oleh Khofifah, (2023) dimana hasil penelitian memperlihatkan bahwa rata-rata dari perhitungan likuiditas berdasarkan Current ratio dari tahun 2011 sampai 2021 sebesar 371,18% sehingga dinyatakan “Baik” karna diatas rasio standar industri.

4.3.2 Tingkat Rasio Likuiditas PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk diukur dengan *cash ratio* (rasio Kas)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat *cash ratio* periode 2018-2023 perusahaan PT.Enseval Puteramegatrading, Tbk mengalami ketidakstabilan

menunjukkan kenaikan dan degradasi. Ketidakstabilan disebabkan karena turunnya jumlah kas dan setara kas sedangkan utang lancar menambah. Sebaliknya, kenaikan disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas dan degradasi liabilitas lancarnya.

Dari hasil perhitungan Cash ratio PT. Enseval Puteramegatrading Tbk dinyatakan “Kurang Baik” karena rasio di peroleh masih dibawah rata-rata industri yaitu 50%. Menurut (kasmir) apabila rasio kas tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan dana kas ada. Dan sebaliknya jika rasio kas rendah mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kekurangan dana kas guna membayar kewajiban utang jangka pendeknya, sehingga perlu dilakukan penjualan aktival lancar lain guna menutupi kekurangan dana kas. Dengan demikian, hasil perhitungan *cash ratio* menunjukkan bahwa PT.Enseval Puteramegatrading Tbk mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Serta belum berhasil mengoptimalkan kas dan setara kas dimiliki perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Citradewi A, (2022) Dimana hasil penelitian memperlihatkan perhitungan dari sisi rasio likuiditas berdasarkan cash ratio tahun 2019 hingga tahun 2022 rata-rata sebesar 18,4% hasil tersebut dinyatakan “Kurang Baik” karena mengalami ketidakstabilan signifikan.

4.3.3 Tingkat Rasio Likuiditas PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk diukur dengan *Quick Rasio* (Rasio Cepat)

Berdasarkan data diatas *Quick ratio* dari periode 2018 -2023, *Quick ratio* mengalami ketidakstabilan. memperlihatkan kenaikan dan degradasi.

Degradasi ditahun 2021 hingga 2023 disebabkan oleh beberapa faktor mempengaruhi likuiditas perusahaan yaitu menambahnya liabilitas lancar perusahaan, serta biaya operasional juga ikut mengalami peningkatan. Ketidakstabilan dalam penjualan juga sangat mempengaruhi *quick ratio* perusahaan. Hal ini dapat mengurangi kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya, berkontribusi degradasi *quick ratio*.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Quick ratio* PT.Enseval Putera Megatrading Tbk dinyatakan "Sangat Sehat" karna rasio diperoleh sudah diatas rata-rata standar industri yaitu sebesar 150%. Menurut (Kasmir) apabila *quick ratio* tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek setelah dikurangi persediaanya, sebaliknya apabila *quick ratio* rendah menandakan bahwa perusahaan harus menunggu penjualan asset lancar lainnya. Dengan demikian, hasil analisis *Quick ratio* menunjukkan bahwa PT. Enseval Puteramegatrading Tbk mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di lakukan oleh Elpis Taulo, (2021) Hasil penelitian memperlihatkan rasio likuiditas menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* PT.Enseval Putera Megatrading kupang periode 2016-2019 *current ratio* dapat dikatakan "Sehat" karna berada diatas standar industry >200%, *Quick ratio* diatas >50%, sedangkan *Cash ratio* dinyatakan "tidak sehat" dikarnakan berada dibawah standar industri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis dari pembahasan dan analisis data dilakukan. Maka, dapat di tarik kesimpulan analisis tingkat rasio likuiditas dengan menggunakan pengukuran *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk selama periode 2018-2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil analisis di lakukan guna melihat tingkat likuiditas perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. diukur dengan *current ratio* dikatakan “sangat baik” walaupun utang lancar di tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan, akan tetapi nilai *current ratio* masih di atas rata-rata standar industri yaitu 200%. dan perusahaan masih mampu membayarkan kewajiban-kewajiban utang jangka pendeknya.
- 2) Dari hasil analisis dilakukan guna melihat Tingkat likuiditas perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. diukur dengan *Cash ratio* dikatakan “kurang baik” atau mengalami degradasi. Dikarnakan kas dimiliki perusahaan cenderung memburuk di bandingkan utang lancar terus menambah. Sehingga perusahaan akan kesulitan memenuhi kewajiban lancarnya.
- 3) Dari hasil analisis dilakukan guna melihat Tingkat likuiditas perusahaan PT. Enseval PuteraMegatrading, Tbk diukur dengan *Quick ratio* dapat dikatakan “Sangat baik” jika di lihat dari nilai rata-rata standar industri yaitu sebesar 150%, ini dikarnakan perusahaan memiliki sejumlah asset bisa

menutupi persediaanya dan utang lancar akan segera jatuh tempo.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dilakukan guna melihat Tingkat likuiditas perusahaan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk periode 2018-2023 adapun saran penulis adalah sebagai berikut;

- 1) Perusahaan PT. Enseval Puteramegatrading Tbk, perusahaan perlu mengidentifikasi penyebab dari kinerja keuangan kurang sehat. Diharapkan perusahaan mampu menambahkan likuiditas perusahaan dimasa mendatang serta mengoptimalkan manajemen kas dimiliki, mengurangi kewajiban jangka pendek dengan demikian, perusahaan dapat memperbaiki posisinya dalam hal kemampuan guna memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya dengan lebih baik.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel dalam penelitian selanjutnya yaitu rasio keuangan lainnya agar mendapat pemahaman lebih tentang permasalahan diteliti dan hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati, A. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8(1), 246–257.
- Austiani, K. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban PT Mestika Sakti Medan. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2015-2020*.
- Ahman, Y., & Muniarty, P. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Kebutuhan Modal Kerja PT. Unilever Indonesia Tbk. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(2), 77-84.
- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- Dirmansyah, N. O., Syalsabila, L., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan perusahaan terdaftar di bei. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 49–63.
- Firdausia, E., Yuniarti, E., & Asliana, E. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. *Makalah Ilmiah Mahasiswa*.
- Fadlol, M. A., Kartini, T., & Kantun, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Oryza Mart Jember Periode 2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 270–276.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran.
- Malik, M. O., Yuliusman, Y., & Yetti, S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(2), 557–571.
- Muntoharo, Y., Pratiwi, N. M. I., & Nasution, U. C. M. (2022, August). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta Sidoarjo. In *Seminar Nasional Hasil Skripsi* (Vol. 1, No. 01, pp. 96-100).
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16.
- Priyanto, A. A., & Saleh, I. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 248-257.
- Qomariyah, S. N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1-13.

Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*.

Shakatreh, M. (2021). The effect of liquidity ratios management on the profitability of industrial companies listed on the amman stock exchange. *Accounting*, 7(5), 1131–1138. <https://doi.org/10.5267/i.ac.2021.2.026>

Sundas, S., & Butt, M. (2021). Impact of liquidity on profitability and Performance: A Case of Textile Sector of Pakistan. *International Journal of Commerce and Finance*, 7(1), 122–129.

Sufyati, H. S., Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., & Apriyanti, M. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Insania.

Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 120-133.

Yuniarti, R., Ilham Wardhana Haeruddin, M., Sahabuddin, R., Ruma, Z., Negeri Makassar, U., & Selatan, S. (2023). Analisis Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 1). www.idx.co.id

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1 BIODATA PENELITI

BIODATA PENELITI

IDENTITAS DIRI

Nama : Novita
Tempat, Tanggal Lahir : Pontanakayyang, 27 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Alamat : Desa Pontanakayyang
Fakultas : Ekonomi & Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Syariah
No. Telpn : 085235870840
Alamat Email : novitapalayukan07@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD INPRES PONTANAKAYYANG : Tahun 2008 – 2014
SMPN 2 BUDONG-BUDONG : Tahun 2014 – 2017
SMK KARTIKA MAKASSAR : Tahun 2017 – 2020

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 11 Mei 2024

Novita

RASIO LIKUIDITAS

CURRENT RATIO

Tahun	Aktiva Lancar	utang Lancar	Current Ratio
2018	6.960.395.955.329	2.442.855.705.213	284,92
2019	7.120.602.478.197	2.463.953.517.223	288,99
2020	7.540.695.065.075	2.533.986.369.290	297,58
2021	8.128.487.195.074	2.767.290.257.087	293,73
2022	8.783.144.098.407	3.157.202.842.675	278,19
2023	9.179.632.126.626	3.554.242.249.205	260,11

QUICK RATIO

Aktiva Lancar	Persediaan		utang Lancar	Quick Ratio
6.960.395.955.329	2.315.474.243.547	4.644.921.711.782	2.442.855.705.213	190,14
7.120.602.478.197	2.395.775.983.266	4.724.826.494.931	2.463.953.517.223	191,75
7.540.695.065.075	2.317.034.726.081	5.223.660.338.994	2.533.986.369.290	206,14
8.128.487.195.074	3.167.904.578.310	4.960.582.616.764	2.767.290.257.087	179,25
8.783.144.098.407	3.616.232.348.504	5.166.911.749.903	3.157.202.842.675	163,65
9.247.469.256.514	3.843.445.292.466	5.404.023.964.048	3.555.185.304.448	152,04

CASH RATIO

Tahun	Kas Dan Setara Kas	utang Lancar	Cash Ratio
2018	1.262.648.169.142	2.442.855.705.213	51,68
2019	1.041.234.710.289	2.463.953.517.223	42,25
2020	1.619.355.914.623	2.533.986.369.290	63,90
2021	1.324.602.373.881	2.767.290.257.087	47,86
2022	987.734.719.989	3.157.202.842.675	31,28
2023	489.043.819.969	3.554.242.249.205	19,30

Tahun	Persediaan	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Total Aktiva
2018	2.315.474.243.547	6.960.395.955.329	1.362.565.018.901	8.322.960.974.230
2019	2.395.775.983.266	7.120.602.478.197	1.584.356.356.086	8.704.958.834.283
2020	2.317.034.726.081	7.540.695.065.075	1.671.035.994.143	9.211.731.059.218
2021	3.167.904.578.310	8.128.487.195.074	1.601.432.450.446	9.729.919.645.520
2022	3.616.232.348.504	8.783.144.098.407	1.619.212.754.626	10.402.356.853.033
2023	3.860.268.282.050	9.179.632.126.626	1.635.820.894.032	10.815.453.020.658

**Laporan keuangan Neraca PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk
Tahun 2018-2023**

**Laporan Laba Rugi PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk
Tahun 2018-2023**

Tahun	Laba kotor	Beban Operasional	Pajak Penghasilan	Laba Bersih
2018	2.397.000.220.976	1.362.204.479.737	214.981.344.740	653.250.886.056
2019	2.454.921.569.778	1.504.815.891.702	220.576.578.642	580.814.677.453
2020	2.458.630.797.075	1.478.722.246.303	193.741.573.928	679.870.547.997
2021	2.805.134.594.827	1.571.371.007.133	237.717.145.858	846.240.999.497
2022	2.250.944.777.108	1.233.820.088.204	198.702.152.104	670.749.385.694
2023	2.176.306.816.705	1.294.663.942.616	155.926.296.974	540.862.470.803

LAPORAN KEUANGAN 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.262.648.169.142	2e,2n,2r, 4,33,35	811.493.126.579	Cash and cash equivalents
Plutang usaha		2n,2r,5, 33,34,35		Trade receivables
Pihak berelasi	156.319.755.782	2f,8	106.677.600.320	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.764.451.244.267		2.413.690.225.891	Third parties, net
Plutang lain-lain		2r,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	1.081.041.401	2f,8	8.461.099.576	Related parties
Pihak ketiga	105.759.088.053		68.596.824.886	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	164.317.425.723	2r,7, 33	157.815.145.715	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.315.474.243.547	2g,9	2.331.734.744.402	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	74.264.036.977	2q,20	96.692.622.599	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	27.597.786.060	2h,10	31.057.994.244	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	88.483.164.377	11	92.986.406.944	Other current assets
Total Aset Lancar	6.980.395.955.329		6.119.205.791.156	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	55.354.184.984	2q,20	61.136.497.067	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.215.546.692.942	2i,13	1.195.707.318.399	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	9.087.612.412	2j,14	5.260.567.178	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	2r,12,33	50.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	46.975.852.844	2q,20	26.905.182.503	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	35.500.675.719	15	17.534.901.515	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.362.565.018.901		1.306.594.466.682	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.322.960.974.230		7.425.800.257.838	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2n,2r, 17,33,34,35		Trade payables
Pihak berelasi	1.688.865.389.498	2f,8	1.661.761.738.527	Related parties
Pihak ketiga	531.153.713.014		361.274.924.341	Third parties
Utang lain-lain		2r,18,33		Other payables
Pihak berelasi	180.749.344	2f,8	5.058.911.039	Related parties
Pihak ketiga	146.959.730.400		115.754.045.775	Third parties
Beban akrual	12.932.407.022	2r,19,33	20.462.477.008	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.928.290.598	2o	2.727.048.106	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	58.835.425.337	2q,20	17.745.012.464	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.442.855.705.213		2.184.784.157.262	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	92.250.390.844	2o,31	110.246.682.604	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	2.535.106.096.057		2.295.030.839.866	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Rp50 per value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	2u,21	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	2u,21	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		2v,21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	49.027.231.771		43.850.522.643	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.304.138.524.108		4.669.794.268.575	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		2w		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto	36.404.998.931	7	29.902.718.923	Unrealized gain from available- for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(14.694.135.358)	31	(25.590.367.678)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	5.786.788.882.068		5.129.869.405.079	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.065.996.105	2c	900.012.893	Non-controlling interests
Total Ekuitas	5.787.854.878.173		5.130.769.417.972	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.322.960.974.230		7.425.800.257.838	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN KEUANGAN 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.041.234.710.289	2e,2n,2r, 4,33,35, 2n,2r,5,	1.262.648.169.142	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		33,34,35,		Trade receivables
Pihak berelasi	141.690.216.193	2f,2p,8	156.319.755.782	Related parties
Pihak ketiga, neto	3.027.154.792.401		2.764.451.244.267	Third parties, net
Piutang lain-lain		2r,6,33,		Other receivables
Pihak berelasi	42.454.525.576	2f,8	1.081.041.401	Related parties
Pihak ketiga	113.378.313.886		105.759.088.053	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	180.597.949.021	2r,7,33,	164.317.425.723	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.395.775.983.266	2g,9	2.315.474.243.547	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	81.547.276.544	2q	74.264.036.977	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	34.632.964.923	2h,10	27.597.786.060	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	62.135.746.098	11	88.483.164.377	Other current assets
Total Aset Lancar	7.120.602.478.197		6.960.395.955.329	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	57.648.356.942	2q,20	55.354.184.984	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.433.166.129.304	2l,13,34	1.215.546.692.942	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	12.618.654.302	2j,14	9.087.612.412	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	2r,12,33	100.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	39.916.734.145	2q,20	46.975.852.844	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	40.906.481.393	15	35.500.675.719	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.584.356.356.086		1.362.565.018.901	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.704.958.834.283		8.322.960.974.230	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	44.146.292.777	2r,16,32 2n,2r,17,	-	Bank loans
Utang usaha		32,33,34,35		Trade payables
Pihak berelasi	1.739.878.573.829	2f,8	1.688.865.389.498	Related parties
Pihak ketiga	469.922.604.044		531.153.713.014	Third parties
Utang lain-lain		2r,18,32,33		Other payables
Pihak berelasi	79.473.444	2f,8	180.749.344	Related parties
Pihak ketiga	168.788.351.673		146.959.730.400	Third parties
Beban akrual	10.461.759.193	2r,19,32,33	12.932.407.022	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	3.934.079.762	2o	3.928.290.598	benefits liability
Utang pajak	26.742.382.501	2q,20	58.835.425.337	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.463.953.517.223		2.442.855.705.213	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	111.696.870.012	2o,31	92.250.390.844	benefits liability
TOTAL LIABILITAS	2.575.650.387.235		2.535.106.096.057	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 per
Rp50 per saham				value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.120.000.000 saham				9.120.000.000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.708.640.000 saham	135.432.000.000	2u,21	135.432.000.000	2.708.640.000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	2u,21	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		2v,21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	55.557.873.418		49.027.231.771	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	5.634.460.201.057		5.304.138.524.108	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		2w		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset				Unrealized gain from available-
finansial tersedia untuk dijual, neto	52.685.522.229	7	36.404.998.931	for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas				Actuarial loss on long-term
liabilitas imbalan kerja				employee benefits
jangka panjang, neto	(26.534.131.382)	31	(14.694.135.358)	liability, net
Sub-total	6.128.081.727.958		5.786.788.882.068	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.226.719.090	2c	1.065.996.105	Non-controlling interests
Total Ekuitas	6.129.308.447.048		5.787.854.878.173	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.704.958.834.283		8.322.960.974.230	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.619.355.914.623	2f, 2g, 2s, 4, 35, 37	1.041.234.710.289	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2o, 2s, 5, 35, 37		Trade receivables
Pihak berelasi	137.938.084.167	2g, 2q, 8	141.690.216.193	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.961.202.887.712		3.027.154.792.401	Third parties, net
Piutang lain-lain		2s, 6, 35, 2g, 8		Other receivables
Pihak berelasi	57.042.884.915		42.454.525.576	Related parties
Pihak ketiga	107.706.255.597		113.378.313.886	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	172.469.651.617	2s, 7, 35, 2h, 9, 38	180.597.949.021	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.317.034.726.081		2.395.775.983.266	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	91.557.159.693	2r	81.547.276.544	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	7.455.726.960	2i, 10	34.632.964.923	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	68.931.773.710	11	62.135.746.098	Other current assets
Total Aset Lancar	7.540.695.065.075		7.120.602.478.197	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	44.291.730.380	2r, 21	57.648.356.942	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.531.423.663.540	2j, 13, 38	1.433.166.129.304	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	18.772.423.469	2k, 14	12.618.654.302	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	2s, 12	100.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	15.915.433.796	2r, 21	39.916.734.145	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	49.988.191.878	15	-	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	10.544.551.080	16	40.906.481.393	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.671.035.994.143		1.584.356.356.086	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.211.731.059.218		8.704.958.834.283	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	-	2s, 17, 34 20, 2s, 18, 34, 35, 37	44.146.292.777	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.820.081.522.783	2g, 8	1.739.878.573.829	Related parties
Pihak ketiga	478.491.535.624		469.922.604.044	Third parties
Utang lain-lain		19, 34, 35, 38		Other payables
Pihak berelasi	141.703.143	8	79.473.444	Related parties
Pihak ketiga	154.882.537.020		168.788.351.673	Third parties
Beban akrual	7.434.288.175	2s, 20, 34, 35	10.461.759.193	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	1.649.359.814	2p	3.934.079.762	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka pendek	15.480.343.058	2i, 15, 34, 35	-	Lease liabilities - current
Utang pajak	55.825.079.673	2r, 21	26.742.382.501	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.533.986.369.290		2.463.953.517.223	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	107.600.604.537	2p, 33	111.696.870.012	benefits liability
Liabilitas sewa - jangka panjang	10.687.724.884	2i, 15, 34, 35	-	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	118.288.329.421		111.696.870.012	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.652.274.698.711		2.575.650.387.235	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 per
Rp50 per saham				value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.120.000.000 saham				9.120.000.000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh -				2.708.640.000 shares
2.708.640.000 saham	135.432.000.000	2v, 22	135.432.000.000	Additional paid-in capital, net
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	2v, 22	276.480.262.616	Retained earnings
Saldo laba		2w, 22		Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	61.364.172.603		55.557.873.418	Unappropriated
Belum ditentukan				Other comprehensive income
penggunaannya	6.065.474.241.550	2x	5.634.460.201.057	Unrealized gain from available- for-sale financial assets, net
Penghasilan komprehensif lainnya				Actuarial loss on long-term employee benefits
Laba belum direalisasi dari aset				liability, net
finansial tersedia untuk dijual, neto	22.308.197.809	7	52.685.522.229	
Kerugian aktuarial atas				
liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang, neto	(18.469.837.868)	33	(26.534.131.362)	
Sub-total	6.542.589.036.710		6.128.081.727.958	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	16.867.323.797	2c, 24	1.226.719.090	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	6.559.456.360.507		6.129.308.447.048	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.211.731.059.218		8.704.958.834.283	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.324.602.373.861	4	1.619.355.914.623	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	179.208.538.818	5, 8	137.938.084.167	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.829.082.899.275	5	2.961.202.887.712	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	59.456.344.003	6, 8	57.042.884.915	Related parties
Pihak ketiga	102.683.818.099	6	107.706.255.597	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	243.463.958.986	7	172.469.651.617	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.167.904.578.310	9	2.317.034.726.081	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	182.236.502.425		91.567.159.693	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	17.188.589.749	10	7.455.726.960	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	22.659.591.528	11	68.931.773.710	Other current assets
Total Aset Lancar	8.128.487.195.074		7.540.695.065.075	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	46.178.296.959	21	44.291.730.380	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.492.717.161.536	13	1.531.423.663.540	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	14.512.854.906	14	18.772.423.469	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	12	100.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	203.709.000	21	15.915.433.796	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	33.062.124.152	15	49.988.191.878	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	14.658.303.893	16	10.544.551.080	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.601.432.450.446		1.671.035.994.143	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.729.919.645.520		9.211.731.059.218	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	1.798.578.487.005	8, 18	1.820.081.522.783	Related parties
Pihak ketiga	864.588.941.731	18	478.491.535.824	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	37.866.615	8, 19	141.703.143	Related parties
Pihak ketiga	200.992.568.005	19	154.882.537.020	Third parties
Beban akrual	16.067.432.592	20	7.434.288.175	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.140.697.315		1.649.359.814	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.970.190.808	15	15.480.343.058	Lease liabilities - current
Utang pajak	68.914.073.018	21	55.825.079.673	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.767.290.257.087		2.533.986.369.290	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	106.628.370.925	33	107.600.604.537	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa - jangka panjang	9.079.873.586	15	10.687.724.884	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	115.708.244.511		118.288.329.421	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.882.998.501.598		2.652.274.698.711	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Rp50 per value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	22	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	22	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(133.531.184)		-	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	68.170.152.000		61.364.172.603	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.364.821.405.069		6.065.474.241.550	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	8.463.958.986	7	22.308.197.809	Unrealized gain from fair value through other comprehensive income financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(22.148.814.898)		(18.469.837.868)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	6.831.085.432.589		6.542.589.036.710	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	15.835.711.333		16.867.323.797	Non-controlling interests
Total Ekuitas	6.846.921.143.922		6.559.456.360.507	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.729.919.645.520		9.211.731.059.218	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	967.734.719.989	4	1.324.602.373.881	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	201.403.554.352	5, 8	181.829.121.453	Related parties
Pihak ketiga, neto	3.437.958.697.575	5	2.826.462.316.640	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	94.320.057.054	6, 8	59.456.344.003	Related parties
Pihak ketiga	126.548.545.099	6	102.683.818.099	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	7	243.463.958.986	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.616.232.348.504	9	3.167.904.578.310	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	229.494.734.441	21	182.236.502.425	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	20.273.719.993	10	17.188.589.749	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	69.177.721.400	11	22.659.591.528	Other current assets
Total Aset Lancar	8.783.144.098.407		8.128.487.195.074	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	45.921.799.173	21	46.178.296.959	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.452.829.050.343	13	1.482.717.161.536	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	12.360.625.716	14	14.512.854.906	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	12	100.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	36.599.302.774	21	203.709.000	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	25.180.150.897	15	33.062.124.152	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	46.221.825.723	16	14.658.303.893	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.619.212.754.626		1.601.432.450.446	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	10.402.356.853.033		9.729.919.645.520	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.025.976.483.554	8,18	1.798.578.487.005	Related parties
Pihak ketiga	730.237.173.737	18	664.588.941.731	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	751.770.946	8,19	37.866.615	Related parties
Pihak ketiga	211.548.350.400	19	200.992.568.005	Third parties
Utang pihak berelasi	115.000.000.000	8	-	Due to related party
Beban akrual	21.563.514.749	20	16.067.432.592	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.227.919.441		14.140.897.315	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa - jangka pendek	794.857.500	15	3.970.190.806	Lease liabilities - current
Utang pajak	38.102.772.348	21	68.914.073.018	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.157.202.842.675		2.767.290.257.087	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	104.613.638.915	33	106.628.370.925	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.914.477.500	15	9.079.873.586	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	107.528.116.415		115.708.244.511	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.264.730.959.090		2.882.998.501.598	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	22	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	22	276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(260.693.584)		(133.531.184)	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	76.648.863.429	22	68.170.152.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.648.604.216.038		6.364.821.405.069	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset finansial pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, neto	-	7	8.463.958.986	Unrealized gain from fair value through other comprehensive income financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(24.257.517.869)		(22.148.814.898)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	7.112.647.230.630		6.831.085.432.589	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	24.978.663.313		15.835.711.333	Non-controlling interests
Total Ekuitas	7.137.625.893.943		6.846.921.143.922	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.402.356.853.033		9.729.919.645.520	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN KEUANGAN 2023

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	686.195.637.030	2,4,33	967.734.719.989	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	222.047.093.954	2,5,7,33	201.403.554.352	Related parties
Pihak ketiga, neto	3.827.223.938.443	3,5,33	3.437.958.697.575	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	136.447.505.682	2,5,7,33	94.320.057.054	Related parties
Pihak ketiga	142.052.863.818	6,33	126.548.545.099	Third parties
Persediaan, neto	3.843.445.292.466	2,8	3.616.232.348.504	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	283.272.547.720	2,20	229.494.734.441	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	12.547.870.551	9	20.273.719.993	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	94.236.506.850	10	69.177.721.400	Other current assets
Total Aset Lancar	9.247.469.256.514		8.783.144.098.407	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	48.500.536.517	2,3,20	45.921.799.173	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.441.500.491.429	2,12	1.462.829.050.343	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	11.319.661.788	2,13	12.380.625.716	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000		100.000.000	Investment in shares of stock
Investasi pada entitas asosiasi	11.895.133.758	2,11	-	Investment in associate
Tagihan restitusi pajak	84.138.974.353	2,3,20	36.599.302.774	Claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	26.336.103.129	2,14	25.180.150.887	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	84.585.848.428	15	46.221.825.723	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.708.379.749.422		1.619.212.754.626	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	10.955.849.005.936		10.402.356.853.033	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.325.141.196.770	2,7,17,32,33	2.026.976.483.654	Related parties
Pihak ketiga	816.265.993.107	17,32,33	730.237.173.737	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1.400.397.652	2,7,18,32,33	751.770.946	Related parties
Pihak ketiga	198.416.803.848	18,32,33	211.548.350.400	Third parties
Utang pihak berelasi	137.000.000.000	2,7,32,33	116.000.000.000	Due to a related party
Beban akrual	20.549.758.647	2,19,32,33	21.563.614.749	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	14.757.837.304	2,32,33	13.227.919.441	benefits liability
Utang pajak	40.889.984.802	2,3,20	38.102.772.348	Taxes payable
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang pembiayaan	723.532.320	2,32,33	-	Finance payables
Liabilitas sewa	-	2,14,32,33	794.857.500	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.555.185.304.448		3.157.202.842.675	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	100.468.076.925	2,3,31	104.613.638.915	benefits liability
Utang jangka panjang setelah				Long-term debts, net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Finance payables
Utang pembiayaan	2.365.264.318	32,33	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	2,14,32,33	2.914.477.500	
Total Liabilitas Jangka Panjang	102.833.341.243		107.528.116.415	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.658.018.645.691		3.264.730.959.090	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Didistribusikan				Equity Attributable to the Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 per
Rp50 per saham				value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.120.000.000 saham				9.120.000.000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh -				2.708.640.000 shares
2.708.640.000 saham	135.432.000.000	21	135.432.000.000	Additional paid-in capital, net
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616	21	276.480.262.616	Differences arising from transaction
Selisih transaksi dengan				with non-controlling interest
kepentingan non-pengendali	(280.893.594)		(280.893.594)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	85.124.291.653	21	78.648.963.429	Unappropriated
Belum ditentukan				Other comprehensive income
penggunaannya	6.773.356.250.405		6.648.604.216.038	Actuarial loss on long-term
Penghasilan komprehensif lainnya				employee benefits
Kerugian aktuarial atas				liability, net
liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang, neto	(21.512.091.319)		(24.257.517.869)	
Sub-total	7.248.620.019.771		7.112.647.230.630	Sub-total
Keperluan Nonpengendali	49.210.340.474		24.978.663.313	Non-controlling interests
Total Ekuitas	7.297.830.360.245		7.137.625.893.943	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.955.849.005.936		10.402.356.853.033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

